

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul problematika kematangan emosi siswa (Studi kasus dari keluarga *broken home*) di SMPN 23 Banjarmasin ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Abdurrahmat Fathoni penelitian studi kasus merupakan metode penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada siswa *broken*

¹Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

²Abdurrahmat fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 99

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

home di siswa SMPN 23 Banjarmasin. Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis dilapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa di SMPN 23 Banjarmasin yang *broken home*, dengan karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian merupakan siswa yang berasal dari keluarga yang *broken home*
- b. Secara suka rela mau terbuka terhadap penulis mengenai permasalahannya yang berhubungan dengan keluarga yang *broken home*
- c. Subjek penelitian merupakan siswa di SMPN 23 Banjarmasin

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian penelitian.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah problematika kematangan emosi (Studi kasus dari keluarga *broken home*) di SMPN 23 Banjarmasin.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 188

⁵Mahmud, h. 151

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer (data pokok) dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 23 Banjarmasin yang *broken home*.
- b. Data sekunder (data penunjang), yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Informan, yaitu siswa yang *broken home* di SMPN 23 Banjarmasin yang berjumlah tiga orang
- b. Informan tambahan, yakni orang-orang berkemungkinan besar mengenal subjek penelitian seperti guru, kepala sekolah dan staf tata usaha
- c. Dokumen, terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek peneliti yang berkaitan dengan data yang akan dibuat oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶ Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷

Teknik ini digunakan dalam rangka mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan problematika kematangan emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.⁸

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan permasalahan siswa *broken home*, problematika kematangan

⁶ Muhammad Fard Nasution dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

⁷Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94

⁸*Ibid*, h. 173

emosi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa yang menjadi subjek serta kepada pihak-pihak yang dirasa terkait dan mengenal lebih dalam penelitian ini seperti guru, sahabat, teman dan lainnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melihat data yang diperlukan dengan melihat catatan-catatan atau arsip, berupa foto-foto, bukti-bukti tertulis lainnya sebagai pendukung keabsahan data pokok atau data penunjang. Pada teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut :

Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

| No | Data | Sumber data | Tehnik analisis data |
|----|---|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Data primer (data pokok), sebagai berikut; Data mengenai Kondisi Emosi Siswa <i>broken home</i> yang meliputi; a. Mengenal emosi b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri d. Mengenal emosi orang lain e. Membina hubungan dengan orng lain | Guru Bimbingan Konseling, dan siswa | Observasi, wawancara Dokumentasi |
| 2. | Data sekunder yaitu ; Gambaran umum lokasi penelitian | Kepala sekolah dan staf tata usaha | Observasi wawancara dokumentasi |

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data yang masih mentah. Setelah data yang diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data dan non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Berdasarkan analisis di lapangan model Miles dan Huberman yang dimuat dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono bahwa penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan suatu kesatuan atau saling berkaitan, yaitu:

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Merupakan proses merangkum memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang dianggap penting, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Proses menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. *Conclusion Drawing / verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak karena dilakukan secara terus menerus, baik selama maupun sesudah pengumpulan data guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
- c. Mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber primer dan sekunder sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat

- c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas UIN Antasari Banjarmasin untuk mengumpulkan data
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan instrumen pengumpulan data kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Mengadakan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertahankan.